

LAPORAN TAHUNAN 2008  
ANNUAL REPORT



[www.essenza.com](http://www.essenza.com)



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

# DAFTAR ISI

content



Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	1
Infeksi Keuangan <i>Financial Highlight</i>	2
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	4
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	6
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	9
Diskusi Manajemen dan Analisa Kondisi Keuangan <i>Management's Discussion and Analysis of Financial Condition</i>	14
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	30
Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	44
Informasi Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Information</i>	44
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	45
Tim Manajemen <i>Management Team</i>	46
Lembaga Pemeringkat Pasar Modal <i>Capital Market Institution and Supporting Professionals</i>	48
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	49
Rewayat Permodalan <i>Capital History</i>	49
Informasi Saham <i>Share Information</i>	50
Harga Saham IKA <i>Share Price of IKA</i>	51
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2008 <i>2008 Annual Report of the Management on Responsibility</i>	52
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 31 Desember 2008 <i>Director's Acknowledgement Letter on Responsibility of the December 31, 2008 Financial Report</i>	54
Laporan Keuangan Tahun 2008 <i>2008 Financial Report</i>	55

### VISI

Manajemen PT Intikeramik Alamasi Industri Tbk, berkomitmen dan berdedikasi untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan dengan:

- Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi disertai pelayanan pendukung lainnya.
- Menerapkan dan memanfaatkan teknologi canggih.
- Mencapai skala ekonomi dan efisiensi dengan berinvestasi pada fasilitas yang berskala besar.
- Melakukan perbaikan dan inovasi yang terus menerus dalam produk yang akan ditawarkan pada pasar serta menyediakan pilihan produk yang bervariasi.
- Mengembangkan jaringan distribusi secara luas dan mendalam.
- Melakukan penelitian dan pengembangan secara aktif dan terus menerus untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan proses produksi kelas dunia.

### MISI

Untuk memproduksi dan menyediakan ubin porselen yang berkualitas tinggi untuk konsumen di pasar lokal dan internasional.



### vision & mission

#### VISION

*The management team of PT Intikeramik Alamasi Industri Tbk is committed and dedicated the growth and progress of the company's business through :*

- *Producing high quality products, as well as other supporting service.*
- *Utilizing and taking advantage of modern technology.*
- *Achieving economies of scale and efficiency by investing in large scale facilities.*
- *Constantly improving and innovating the products introduced to the market, as well as proving wide range of product variety.*
- *Expanding and deepening the distribution network.*
- *Engaging in active research and development continuously to manufacture high quality product using a world-class process.*

#### MISSION:

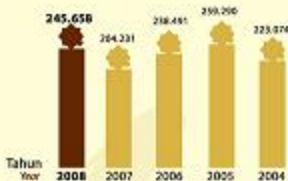
*To produce and provide high quality porcelain tiles for local and international consumers.*



	2008	2007	2006	2005	2004
<b>HASIL USAHA (Juta Rp)</b> <i>Statements of Income (in million Rp)</i>					
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	245.658	204.231	238.491	259.290	223.074
Labu Kotor <i>Gross Profit</i>	61.684	46.232	36.325	43.820	41.499
Labu Usaha <i>Income from Operations</i>	30.281	15.878	2.239	2.126	4.619
Labu Bersih <i>Net Income</i>	3.306	12.257	2.763	6.855	1.712
Labu Bersih Per saham (Rp) <i>Net Income per Share (Rp)</i>	5	19	6	15	4
Jumlah Saham beredar (Lembar) <i>Number of Shares Outstanding (Shares)</i>	654.000.000	654.000.000	654.000.000	450.000.000	450.000.000
<b>POSISI KEUANGAN (Juta Rp)</b> <i>Balance Sheets (in million Rp)</i>					
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	64.525	97.962	130.348	29.374	5.778
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	784.499	772.704	682.345	703.629	751.317
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	438.111	429.724	472.063	597.446	651.866
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	342.992	339.686	206.061	103.297	96.442
<b>RASIO USAHA (%)</b> <i>Key Ratios (%)</i>					
Labu Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	25,11	22,64	15,23	16,90	18,60
Labu Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Income from Operation to Net Sales</i>	12,33	7,77	0,94	0,82	2,07
Labu Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income Margin</i>	1,35	6,00	1,16	2,64	0,77
Labu Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	0,96	3,61	1,33	6,64	1,78
Labu Bersih terhadap Aktiva <i>Return on Assets</i>	0,42	1,59	0,40	0,97	0,23
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b> <i>Financial Ratios (%)</i>					
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	82,27	72,34	65,21	89,14	97,86
Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	127,73	126,51	226,89	578,38	675,92
Kewajiban terhadap Aktiva <i>Debt to Asset Ratio</i>	55,85	55,61	69,18	84,91	86,76

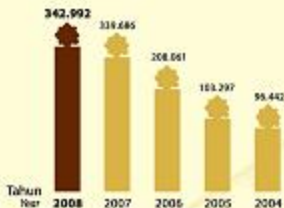
### Penjualan Bersih (Juta Rp)

Net Sales (in million Rp)



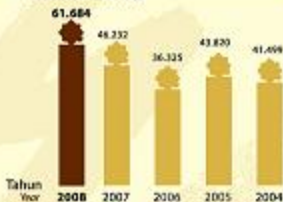
### Jumlah Ekuitas (Juta Rp)

Total Equities (in million Rp)



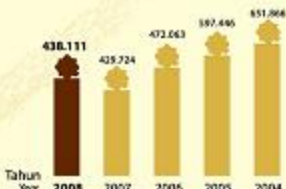
### Labu Kotor (Juta Rp)

Gross Profit (in million Rp)



### Jumlah Kewajiban (Juta Rp)

Total Liabilities (in million Rp)



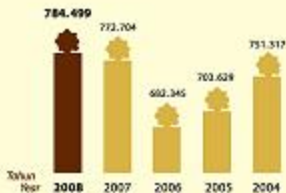
### Labu Bersih (Juta Rp)

Net Profit (in million Rp)



### Jumlah Aktiva (Juta Rp)

Total Assets (in million Rp)



## Profil Perusahaan

### company profile

PT Intikeramik Alamasi Industri Tbk (Intikeramik) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, merupakan produsen ubin porselen terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi konsolidasi sebesar 6.600.000 m<sup>2</sup> per tahun.

Pabrik Intikeramik terletak di Tangerang, Provinsi Banten, mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1993 dengan 1 lini produksi dengan kapasitas sebesar 900.000 m<sup>2</sup> per tahun. Ubin porselen yang dihasilkan dipasarkan baik ke pasar lokal maupun internasional dengan merek Essenza. Pada awalnya produk yang diproduksi hanya jenis uni color dan salt and pepper.

Seling dengan semakin populernya ubin porselen, permintaan akan produk Intikeramik juga ikut bertambah. Untuk memenuhi permintaan tersebut pada tahun 1994 Intikeramik menambah 1 lini produksi sehingga kapasitas produksi menjadi 1.800.000 m<sup>2</sup> per tahun.

Pada tahun 1995, Intikeramik mengakuisisi 99% saham PT Intemusa Keramik Alamasi (INKA). INKA merupakan pabrik ubin porselen dengan peralatan produksi paling canggih pada saat itu, memiliki 4 lini produksi dengan kapasitas 3.900.000 m<sup>2</sup> per tahun. Pabrik INKA berdiri di atas tanah seluas lebih dari 16 hektar berlokasi di Kawasan Industri Palm Manis Tangerang, Banten. INKA beroperasi secara komersial pada bulan April 1997. Beroperasinya pabrik INKA, merupakan titik awal era baru produksi Intikeramik. Dengan peralatan yang canggih dan efisien, fasilitas produksi di INKA dapat memproduksi ubin porselen yang menyerupai batu alam seperti marmar dan granit. Maka diperkenalkanlah produk jenis Marble, Travertine, dan Big Grain. Dan pada tahun – tahun selanjutnya dapat memproduksi jenis Natural Stone seperti Quartzite, Domus, Lavagna, Flame, Mountain Peak dan Stone Board.



PT. Intikeramik Alamasi Tbk (Intikeramik), founded on June 26, 1991, is the largest porcelain tile producer in Indonesia with an annual consolidated production capacity of 6,600,000 m<sup>2</sup>.

Intikeramik's factory is located in Tangerang, Banten Province, and started commercial operations in May 1993 using 1 production line with an annual capacity of 900,000 m<sup>2</sup>. The manufactured porcelain tiles are marketed to local and international markets under the brand name, Essenza. In the beginning years, the produced tiles only came in the uni color and salt and pepper varieties.

In conjunction with the growing popularity of porcelain tiles, the demand for Intikeramik's product also increased. To meet the growing demand, in 1994 Intikeramik added an additional line of production, increasing its annual production capacity to 1,800,000 m<sup>2</sup>.

In 1995, Intikeramik acquired 99% of PT. Intemusa Keramik Alamasi (INKA)'s shares. As a factory, INKA, utilized the most sophisticated production methods of that time, owning 4 lines of production with an annual capacity of 3,900,000 m<sup>2</sup>. INKA's factory is located at Palm Manis Industrial Estate, Tangerang, Banten measuring more than 76 hectares. INKA began commercial operations in April 1997. The start of the INKA factory marked a new era of production for Intikeramik. With efficient and high tech machinery, INKA's production facility was able to produce porcelain tiles that imitated natural stones such as marble and granite. Thus, the products were introduced as Marble, Travertine, and Big Grain. And, in the years subsequent, INKA produced other Natural Stone products such as Quartzite, Domus, Lavagna, Flame, Mountain Peak, and Stone Board.



## Profil Perusahaan

### company profile



Intikeramik secara konsisten fokus untuk memproduksi dan memasarkan ubin porselen berkualitas tinggi, sehingga Essenza mampu menjadi pemimpin pasar untuk produk ubin porselen di Indonesia.

Sejalan dengan komitmen dan tujuan Intikeramik untuk dapat menguasai pasar lokal dan internasional, pada tahun 1996 Intikeramik kembali menambah 1 lini produksi. Dengan penambahan lini produksi ini serta akuisisi INKA maka total kapasitas produksi konsolidasi Intikeramik menjadi 6.600.000 m<sup>2</sup> per tahun dan menjadi yang terbesar di Indonesia.

Untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar yang lebih luas, pada tahun 1997 Intikeramik mengeluarkan merek Inesa sebagai second brand.

Sesuai dengan misi dan visi Intikeramik untuk selalu dapat bersaing di pasar lokal dan internasional, pengelolaan perusahaan secara lebih terbuka serta kemudahan akses pendanaan termasuk dalam pengembangan struktur permodalan maka pada bulan Juni 1997, Intikeramik mencatatkan 100.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham IKAL.

*Intikeramik consistently focuses on the production and marketing of high quality porcelain tiles, such that Essenza is able to lead the porcelain tile industry in Indonesia.*

*In keeping with the commitment and purpose of Intikeramik in dominating local and international markets, in 1996 Intikeramik added an additional line of production. With this addition, as well as the acquisition of INKA, Intikeramik's annual consolidated production capacity rose to 6,600,000 m<sup>2</sup> and became the largest in Indonesia.*

*To increase sales and market share even more, in 1997, Intikeramik introduced Inesa as a second brand.*

*In accordance with Intikeramik's mission and vision to always compete in domestic and international markets, having a more open corporate policy, as well as easily accessible incoming funds in building a capital structure, Intikeramik in June 1997 offered 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with the stock trading code IKAL.*



Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Maha Esa, karena Intikeramik telah dapat melalui tahun 2008 yang penuh dengan gejolak dan ketidakpastian, mengingat Intikeramik masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp 3,3 miliar walaupun pada tahun 2008 dampak Subprime Mortgage yang berawal di Amerika Serikat terus berlanjut menyeret perekonomian global ke dalam krisis. Harga bahan bakar minyak, komoditi, dan indeks harga saham dunia yang sempat mencapai rekor pada awal sampai pertengahan tahun akhirnya ambruk pada akhir tahun 2008.

Dampak krisis ekonomi global juga berdampak kepada perekonomian Indonesia, turunnya permintaan dunia pada hampir seluruh jenis barang berpengaruh terhadap tingkat utilisasi kapasitas produksi di Indonesia. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat yang terdepresiasi sebesar 16%, demikian juga dengan suku bunga SBI yang naik dari 8% pada awal tahun menjadi 9,25% pada akhir tahun 2008. Dampak lainnya yang harus dicermati oleh manajemen Intikeramik adalah kelangkaan likuiditas baik di pasar global maupun domestik.

Mencermati beberapa faktor di atas, pada tahun 2009, perekonomian global diperkirakan masih dalam keadaan tidak stabil, dimana hal ini juga pasti akan berdampak pada perekonomian

*To our respected shareholders,*

*We are thankful to the Almighty God that Intikeramik has come through the year 2008 that was full of obstacles and uncertainty, keeping in mind that Intikeramik was still able to record a net profit of Rp. 3.3 billion even though during 2008 the effect of the Sub prime Mortgage crisis that originated in the United States continues to bring down the global economy into crisis. The price of crude oil, commodities, and the global stock price index that, at one point, achieved a record low in the middle of the year and eventually collapsed by the end of 2008.*

*The global economic crisis effect was also felt in the Indonesian economy, with the drop in global demand for virtually all types of products affecting the production utilization capacity of Indonesia. The currency exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated 16%, as did the SBI interest rate which went up 8% in the beginning of the year and increased to 9.25% by the end of 2008. Other effects that can be observed by the Intikeramik Management is the lack of liquidity in the global and domestic markets.*

*Considering the factors mentioned above, in 2009, the global economy is predicted to remain in an unstable condition, which will have a definite impact on the Indonesian economy. Management*

## Laporan Dewan Komisaris



### report from the board of commissioners

Indonesia. Manajemen juga akan selalu mencermati segala hal sehubungan dengan krisis yang akan terjadi. Intikeramik juga akan terus melakukan konsolidasi internal terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya untuk mencapai efisiensi di segala bagian. Selain itu, Intikeramik juga akan senantiasa mencermati situasi politik sehubungan dengan akan diadakan Pemilu untuk pemilihan anggota legislatif dan presiden.

Dewan Komisaris memberikan nilai yang baik atas kinerja Divisi Intikeramik untuk pencapaian tahun 2008. Manajemen Intikeramik dinilai berhasil mencapai apa yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun 2008. Hasil ini dapat dicapai dengan adanya kerja sama yang baik di semua lini serta penerapan strategi yang jitu. Salah satu strategi kunci yang dinilai sangat berhasil adalah meningkatkan penjualan produk dengan harga jual yang lebih baik.

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan perusahaan dan menelaah berbagai kebijakan Manajemen, serta akan terus meningkatkan pengawasannya pada tahun mendatang. Dewan komisaris juga menaruh perhatian yang sangat besar terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Bersama dengan Komite Audit secara rutin menelaah laporan keuangan yang akan dipublikasikan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh

will also continue to consider all aspects related to the ongoing crisis. Intikeramik will also always perform internal consolidation primarily in efforts to increase resource abilities to achieve efficiency in all aspects. Also, Intikeramik will continue to observe the political situation, including the Election that will be performed to elect legislative members and the President.

*The Board of Commissioners give high marks for the performance of the Intikeramik's Directors for the achievements of 2008. Intikeramik Management was successful in achieving what was told by the Board of Commissioners in 2008. This was achieved with the existence of good cooperation in all departments, as well as the implementation of a solid strategy. One of the key strategies that was considered very successful was increasing sales of products with a higher selling price.*

*The Board of Commissioners has performed the function of supervising the corporation and defining the responsibilities of Management, as well as continues to increase supervision in the years to come. The Board of Commissioners also places great attention on implementing continuing corporate governance. Together with the Audit Committee that routinely studies the financial statements published, that hopefully provides supporting information to all*



stakeholders perusahaan, pengendalian internal, remunerasi untuk manajemen perusahaan, dan penelaahan terhadap kepatuhan atas seluruh peraturan dan perundang-undangan. Komite Audit juga berperan untuk memberikan masukan yang independen, obyektif dan profesional bagi Komisaris yang pada akhirnya akan diturunkan kepada Direksi. Dan pada akhirnya diteruskan kepada berbagai pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2008 tidak ada perubahan.

Sebagai akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, bank kreditur, rekan bisnis, staf dan manajemen atas segala dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya dengan Intikeramik, karena atas dukungan mereka kami dapat berkarya. Atas semua dukungan itu, Intikeramik yakin mampu bersaing baik di pasar lokal maupun global dan terus berkembang pada tahun 2009 dan tahun-tahun selanjutnya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris.



**LIE IN IN**  
KOMISARIS UTAMA  
*President Commissioner*

*stakeholders of the company, internal controls, remuneration of the company's management, and studies of the compliance of all rules and legal codes. The Audit Committee also plays a role in giving input that is independent, objective, and professional, for the Commissioners that will eventually be delivered to the Directors. In the long run, all aspects of the corporation, both internal and external, will also follow.*

*The composition of the Board of Commissioners did not change in 2008.*

*As an ending note, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to express our thanks and appreciation to all shareholders, customers, suppliers, bank creditors, business partners, staff, and management, for all of their support, trust, and cooperation with Intikeramik, without whom we would not have performed. Because of the amount of support, Intikeramik is confident that we will be able to compete in both the local and global markets, and continue to expand in 2009 and the years to come.*

*For and on behalf of the Board of Commissioners.*



**ROBBY TATANG PONIMAN**  
KOMISARIS  
*Commissioner*

## report from the board of the directors

Para pemegang saham yang kami hormati,  
Krisis keuangan yang berawal dari krisis subprime mortgage di Amerika Serikat telah menjadi krisis keuangan global yang melanda hampir seluruh negara di dunia, terutama negara yang banyak mengandalkan ekspor dari industri pengolahan. Indonesia juga tidak luput dari krisis ini. Beberapa indikator telah menunjukkan hal tersebut seperti turunnya indeks harga saham, naiknya nilai tukar mata uang dan suku bunga serta perlambatan ekspor.

Satu hal yang perlu dicatat bahwa penjualan Intikeramik masih dapat tumbuh sebesar Rp 41,5 miliar atau 20% dibanding tahun sebelumnya. Penerapan strategi dari produksi dan penjualan produk yang memberikan margin yang lebih baik telah membuahkan hasil. Hal ini sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh Direksi pada awal tahun 2008. Laba bersih Intikeramik mengalami penurunan sebesar Rp 8,9 miliar atau sebesar 73%, penurunan ini terutama disebabkan adanya beban denda pajak, kenaikan beban bunga dan selisih kurs.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Intikeramik telah menandatangani perjanjian standby buyer agreement dengan International Leasing and Investment Company (ILIC) dari Kuwait dalam rangka untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Karena adanya krisis ekonomi global yang melanda hampir semua negara di dunia, maka PUT I tersebut ditunda sampai dengan saat yang tepat.

To our respected shareholders,  
The financial crisis that originated from the sub prime mortgage crisis in the United States has become a global financial crisis that affected virtually all countries in the world, primarily countries which rely heavily on export from industries. Indonesia was also not spared from the crisis. Several indicators have shown this fact, such as the drop in stock price index, the increase in the currency exchange rate, and interest rates, as well as delays in exports.

One thing to take note of Intikeramik's sales continued to experience a significant growth of Rp 41.5 billion or 20% in comparison to the prior year. The implementation of a production and sales strategy yielded a higher margin and bore tangible results. This was in conformity with the target put in place by the Directors in the beginning of 2008. Intikeramik's net profits experienced a decrease of Rp 8.9 billion or 73%, which was primarily due to the presence of tax penalty expenses and the rise in interest expenses and foreign exchanges loss.

On May 5, 2008, Intikeramik signed a standby buyer agreement with the International Leasing and Investment Company (ILIC) from Kuwait, in line with the plan to hold a Rights Issue I (RI - I). As a result of the global economic crisis that affected virtually all nations in the world, the RI - I was postponed to a more appropriate time.

Pada tahun 2008, Intikeramik juga telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank NSP Tbk.

Berdasarkan hasil evaluasi dari Bursa Efek Indonesia dan harian Kompas terhadap likuiditas dan fundamental perusahaan, maka sejak 1 Agustus 2008, saham Intikeramik (IKAI) dimasukkan dalam perhitungan Indeks Kompas 100.

Intikeramik memperkenalkan produk terbarunya yaitu Aqua dari seri Crystal yang ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen, khususnya untuk segmen pasar menengah dan atas, serta tren gaya minimalis yang sedang populer saat ini.

Beberapa pameran nasional yang diikuti oleh Intikeramik antara lain dan Trade Expo di Jakarta dan Indobuildtech di Jakarta dan Surabaya. Sedangkan pameran berskala internasional yang diikuti adalah Cersaie di Bologna, Italia, dimana Intikeramik adalah satu-satunya produsen ubin porselen dari Indonesia yang dapat rutin setiap tahun mengikuti pameran ini.

Menghadapi tahun 2009, beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh Intikeramik adalah kondisi perekonomian global masih dalam situasi krisis, suku bunga pinjaman dalam negeri yang masih tinggi serta nilai tukar mata uang yang masih berfluktuasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut Intikeramik telah mempersiapkan beberapa strategi antara lain memaksimalkan pemasaran dan

in 2008, Intikeramik also paid off all its debt from PT Bank NSP, Tbk.

Based on evaluation by the Indonesian Stock Exchange and the daily Kompas newspaper of liquidity and corporate fundamentals, Intikeramik stock (IKAI) was included in the Kompas 100 Index since August 1, 2008.

Intikeramik also introduced its newest product, Aqua from the Crystal Series, aimed at fulfilling consumer's needs, mainly for the upper middle class segment, as well as the currently popular minimalist trend.

Several national exhibitions that Intikeramik participated in include, among others, Indobuildtech in Jakarta and Surabaya, and Trade Expo in Jakarta. Whereas for international exhibitions, Intikeramik participated in Cersaie in Bologna, Italy, in which Intikeramik is the only Indonesian porcelain tile producer that routinely participates in this show each year.

Facing 2009, several challenges will be in store for Intikeramik, including the global financial condition that continues to be in crisis, loan interest rates in the nation that remains high, as well as the foreign exchange rate that is still fluctuating. To anticipate such challenges, Intikeramik has prepared several strategies to maximize sales and distribution in the local

## Laporan Direksi



### *report from the board of the directors*

distribusi di pasar lokal dan tetap mencari peluang baru di pasar ekspor. Peluang di pasar lokal sangat besar, antara lain adalah untuk menggantikan produk impor yang sempat mendominasi pasar lokal namun menurun belakangan ini karena kenaikan biaya impor. Hal ini juga dibantu oleh adanya dukungan dari Pemerintah berupa pengetatan prosedur impor atas barang-barang tertentu dari beberapa negara, dimana ubin porselen masuk didalamnya.

Intikeramik telah membuka showroom pada beberapa kota besar di Indonesia, yaitu di Jakarta, Bandung, dan Surabaya untuk membantu para distributor baik dalam sisi marketing maupun penjualan terutama dalam menggarap proyek-proyek pembangunan yang ada di daerah tersebut.

Upaya lain yang akan dilakukan oleh Intikeramik adalah melakukan konsolidasi ke dalam perusahaan melalui pengembangan kemampuan semua jajaran sumber daya manusianya guna meningkatkan kreativitas dan wawasan serta memberikan pelatihan guna mempertahankan tingkat motivasi pada saat krisis sehingga selalu siap dalam hal mental, wawasan serta pengetahuannya.

markets and to continue to look for new opportunities in the export market. The opportunities in the local markets are numerous, including replacing imported products that, at one point, dominated the local markets, although in recent times have suffered due to the rise of import cost. This was also facilitated by the Government's support in being strict on import procedures on certain products from various countries, including porcelain tiles.

Intikeramik opened showrooms in several large Indonesian cities, namely Jakarta, Bandung, and Surabaya, to help distributors both in marketing and sales, primarily to win construction projects in the region.

Other efforts made by Intikeramik includes consolidation in the company through developing capabilities in all human resources, to increase creativity and mindsets as well as providing training to increase motivation in times of crises such that they are ready in all mental, mind, and knowledge aspects.

Guna meningkatkan efisiensi biaya, Manajemen Intikeramik akan senantiasa berupaya untuk mengontrol, menganalisa dan mengevaluasi beban pokok produksi dan beban usaha secara terus menerus. Disamping itu juga, akan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk mendukung upaya tersebut.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di semua jenjang organisasi Perusahaan merupakan agenda utama yang akan diterapkan oleh Manajemen Intikeramik untuk tahun 2009 dan tahun-tahun selanjutnya. Walaupun GCG telah diterapkan, Manajemen Intikeramik merasa perlu untuk meningkatkan kualitas dari penerapan GCG tersebut. Karena dengan penerapan GCG yang berkelanjutan akan memberikan manfaat yang positif untuk jangka panjang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Susunan Direksi Intikeramik tidak mengalami perubahan pada tahun 2008.

Dengan dukungan dari para mitra serta didukung oleh sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berdedikasi tinggi, Manajemen Intikeramik optimis kinerja Intikeramik akan terus meningkat dan mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional dan menjadi produsen ubin porselen kelas dunia.

*In efforts to increase cost efficiency, Intikeramik Management will continuously strive to control, analyze, and evaluate production costs, and operating expenses continuously. Also to fully take advantage of information technology to support such efforts.*

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspect of the company's organization is the primary agenda implemented by Intikeramik management for 2009 and the years to come. Although GCG is implemented, Intikeramik Management still feels the need to increase the quality and compliance of GCG. It is with the implementation of GCG that continues to yield positive affects in the long term for the longevity of the corporation.*

*The composition of the Board of Directors did not change in 2008.*

*With the support of its partners, as well as the support of a human resource that is reliable, professional, and highly dedicated, Intikeramik Management is optimistic for the performance of Intikeramik to continuously rise and able to compete in both the domestic and international markets, and become a world class porcelain tile producer.*

# Laporan Direksi

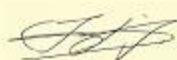
## *report from the board of the directors*

Pada kesempatan ini kami segenap Direksi Intikeramik ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, bank kreditur, rekan bisnis, staf dan manajemen atas segala dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya.

*At this opportunity, we, the Intikeramik Board of Directors, would like to express our appreciation and gratitude to all shareholders, customers, suppliers, bank creditors, business partners, staff, and management for all of their support, trust and cooperation.*

Atas nama Dewan Direksi.

*On behalf of the Board of Directors.*



**LIE JU TJIONG**

Direktur Utama  
Resident Director



**HANADI RAMALI**

Direktur  
Director



**BUDI MULJONO DJUNAEDY**

Direktur  
Director

### TINJAUAN UMUM

Tahun 2008 adalah tahun yang penuh dengan gejolak. Dimana pada awal tahun 2008 semua indikator perekonomian seperti indeks saham, harga minyak bumi dan harga komoditi lainnya mencapai titik tertinggi. Namun pada triwulan ketiga tahun 2008 semua indikator tersebut berbalik arah. Indeks Dow Jones yang sempat naik menjadi 13.056,72 pada awal Januari 2008, ditutup turun menjadi 8.776,39 pada penutupan akhir tahun 2008. Demikian juga dengan harga minyak bumi yang dibuka pada kisaran 100/ barel dan sempat menyentuh 147/ barel pada akhirnya ditutup turun pada harga 33/ barel pada akhir tahun 2008.

Sedangkan di Indonesia, krisis baru di rasakan pada penghujung tahun 2008. Namun indikator seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah turun lebih awal yaitu pada awal Oktober 2008 dimana akhirnya IHSG ditutup pada 1.355,40 atau turun 51% pada akhir tahun 2008. Sedangkan indikator suku bunga yaitu SBI mulai merangkak naik mulai bulan Mei 2008 dan dimana akhirnya SBI mencapai 9,25% pada akhir tahun 2008.

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga mengalami depresiasi yang cukup besar yaitu sekitar 16%.

### GENERAL OBSERVATIONS

2008 was a volatile year. At the beginning of the year, all economic indicators, such as the stock exchange index, oil prices, and other commodities prices, were at its peak. However, at the third quarter of 2008, all indicators completely changed. The Dow Jones Index, which had reached 13,056.72 points at the beginning of January 2008, closed at 8,776.39 points at the end of 2008. As was the case for the price of crude oil, which opened at approximately 100/barrel, and once peaked at 147/barrel, ended the year at 33/barrel in 2008.

Whereas in Indonesia, the crisis was only apparent at the year end of 2008. Even though the Jakarta Composite Index (Indeks Harga Saham Gabungan - IHSG) went down earlier, in October 2008, at the end of 2008 the IHSG closed at 1,355.40 or down 51%. Meanwhile, the interest rate indicator SBI, started to inch upwards during May 2008, and at one point, reached the level of 9.25% at the end of 2008.

The Rupiah exchange rate against the United States Dollar also suffered a significant depreciation of approximately 16%.

Satu hal yang cukup mengembirakan turunnya harga minyak dunia juga berdampak terhadap turunnya harga bahan bakar solar di Indonesia yang mengikuti tren harga minyak di dunia.

Sejak Agustus 2007, pasokan gas untuk industri keramik sudah lancar hal ini berdampak positif terhadap kinerja produksi para produsen keramik di Indonesia. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan ASAKI pada kuartal I tahun 2008 mulai pulih dan mampu mencapai kapasitas produksi 80% dari skala normalnya. Kepercayaan pembeli dari luar negeri juga pulih sehingga kemampuan ekspor produsen dari Indonesia juga meningkat.

#### STRATEGI USAHA

Intikeramik telah sukses menerapkan strategi reorientasi penjualan yaitu dengan menjual produk yang memberikan nilai tambah dan fokus kepada pasar yang memberikan margin yang lebih baik. Strategi ini akan terus dilakukan dengan tetap memperhatikan perkembangan yang terjadi baik di pasar lokal maupun ekspor.

Manajemen Intikeramik sangat memperhatikan peluang besar yang ada di pasar lokal. Konsumsi lokal sangat besar, selama beberapa tahun belakangan ini pasar lokal banyak diisi terutama oleh produsen impor dari China. Dengan brand image Essenza telah mengakar kuat dan jalur distribusi yang telah lama terbentuk, Intikeramik mulai dapat merebut kembali pasar lokal.

*One positive aspect is the drop in global crude oil prices, which also caused the price of diesel oil in Indonesia to decrease as it is linked to the global crude oil price trend.*

*Since August 2007, the supply of gas to the ceramic industry has been smooth which has a positive impact on the production performance of Indonesian ceramic producers. Based on reports issued by ASAKI, in the first quarter of 2008, producers started to recover and was able to achieve 80% production capacity from its normal scale. Trust from foreign buyers also improved such that the export capabilities of producers from Indonesia increased.*

#### BUSINESS STRATEGY

*Intikeramik successfully implemented a sales reorientation strategy to push sales of high value products and focus on markets that yield a better margin. This strategy will continue to be in place, with added attention to the growth of local and export markets.*

*Intikeramik management pays very close attention to the opportunities available within the local markets. Local consumption is very high, with imported Chinese products filling the local markets for the past few years. With Essenza's brand image firmly rooted and distribution channels that are clearly established, Intikeramik can start to grab back the local markets.*

### *management's discussion and analysis of financial condition*

Untuk pasar lokal, Intikeramik merupakan satu-satunya produsen ubin porselen di Indonesia yang aktif mengiklankan produknya melalui media elektronik (televisi). Selain itu juga Intikeramik menggunakan iklan di media cetak (majalah).

Sedangkan untuk membina hubungan baik dengan para distributornya, Intikeramik secara rutin melakukan pertemuan, kunjungan rutin ke setiap distributor yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai dari distributornya. Selain itu juga memberikan program bonus untuk para toko pengecer dan paket penjualan yang menarik untuk para distributornya.

Untuk meningkatkan pelayanan dalam penjualan, distribusi dan analisa persediaan, sejak tahun 2007, Intikeramik telah menerapkan sistem informasi *Essenza Business Support Computer*, yang terhubung via internet.

Dalam upaya untuk menghasilkan ubin porselen yang memiliki nilai estetik yang tinggi, corak dan warna yang sesuai dengan tren yang sedang disukai pasar serta produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi, Departemen Pemasaran dan Departemen *Research and Development (R&D)* secara teratur dan terus menerus melakukan penelitian, diskusi dan pembahasan. Upaya yang dilakukan oleh Departemen Pemasaran antara lain menunjuk lembaga survei independen untuk

*For the local markets, Intikeramik is one of the only porcelain tile producers in Indonesia that actively advertises its products through electronic media (television). In addition, Intikeramik utilizes advertising in print media (magazines).*

*In order to maintain a good relationship with its distributors, Intikeramik routinely holds gatherings and visits to all of its large distributors in various cities in Indonesia, while also providing training to the distributor's employees. In addition, bonus programs for retail stores and attractive sales packages are given to each distributor.*

*To increase the level of service in sales, distribution and supply analysis, Intikeramik has implemented an information system since 2007 called the *Essenza Business Support Computer*, that is connected via the internet.*

*In an effort to produce porcelain tiles with a higher aesthetic value, colors and patterns that follow the market trends, as well as products that have a high selling value, the *Research and Development Department (R&D)*, routinely researches and discusses on a continual basis. Efforts are also made by the Marketing Department, including appointing an independent survey institution to conduct research regarding the *Essenza* brand and the behavior of sellers and users of Intikeramik*

melakukan penelitian mengenai merek Essenza dan perilaku para penjual dan pengguna produk Inikeramik. Selain itu juga Inikeramik juga hadir pada pameran-pameran keramik kelas dunia seperti Cersaie di Bologna Italia, dimana tren ubin dunia dimulai disini. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh Departemen R&D, antara lain bekerja sama dengan para pemasok bahan baku, bahan pembantu dan mesin untuk mengembangkan jenis, desain dan corak ubin baru.

Inikeramik secara berkala akan meluncurkan produk model baru untuk menggantikan produk model lama sesuai dengan perkembangan jaman dan permintaan pasar sehingga mampu menghadapi persaingan dipasar lokal dan global. Produk baru ini ditujukan untuk kelas menengah ke atas, ditargetkan akan memberikan margin yang jauh lebih baik. Produk yang telah diperkenalkan pada tahun 2008 yaitu Aqua dari seri Crystal.

Disamping itu juga penghematan energi (gas, listrik dan solar) masih menjadi fokus utama dalam efisiensi produksi. Upaya yang telah dilakukan antara lain melakukan investasi untuk memodifikasi beberapa bagian dari mesin produksi dengan teknologi terbaru sehingga mesin dapat menghemat pemakaian gas dan memberikan efisiensi produksi yang lebih tinggi.

*Also, Inikeramik participated in world class exhibitions such as Cersaie in Bologna, Italy, where world flooring trends are set. Meanwhile, efforts made by the R&D Department, including working together with suppliers of raw materials, supporting materials, and machinery, to develop new types, designs, and patterns for tiles.*

*Inikeramik occasionally launches new product models to replace older product models, to conform with changing times and market demands, to face the competition in local and global markets. The new product is aimed at the upper middle class, targeted to achieve a much higher margin. The newly introduced product in 2008 is Aqua from the Crystal Series.*

*In addition, savings in energy costs (gas, electricity, and solar) continues to be a focus in production efficiency. Efforts that have been made include investing in modifications of several production machinery with newer technologies such that the machinery will save gas usage and increase production efficiencies.*

### TINJAUAN USAHA

#### Produksi

Produksi ubin porselen Intikeramik secara konsolidasi pada tahun 2008 adalah sekitar 2 juta M2. Jumlah tersebut tidak berubah banyak dari tahun sebelumnya. Jumlah tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Manajemen Intikeramik sebelumnya seiring dengan adanya kendala dalam modal kerja serta adanya reorientasi strategi penjualan. Sejak tahun 2007 Intikeramik lebih memfokuskan diri untuk memproduksi dan menjual produk yang memberikan nilai tambah dan fokus kepada pasar yang memberikan margin yang lebih baik. Selama tahun 2008 tidak ada penambahan kapasitas produksi.

#### Penjualan

Tahun 2008, penjualan konsolidasi Intikeramik kembali mengalami kenaikan setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Penjualan konsolidasi naik sebesar Rp 41,5 miliar atau 20%. Penjualan lokal naik sebesar Rp 32,8 miliar atau sebesar 26% dibandingkan tahun 2007 dan penjualan ekspor naik Rp 8,7 miliar atau sekitar 11% dibandingkan tahun 2007. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan harga rata-rata penjualan sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya.

### CORPORATE OUTLOOK

#### Production

*Intikeramik's porcelain tile production, as consolidated in 2008, was approximately 2 million square meters. This number did not change significantly from the previous year, and conforms to the plan implemented by Intikeramik's management in line with the challenge faced in working capital and the reorientation of the sales strategy. Since 2007, Intikeramik has focused on producing and selling products with added value and markets with better margin. During 2008, there was no expansion of production capacity.*

#### Sales

*In 2008, Intikeramik's consolidated sales increased, after suffering from a drop in the previous year. Consolidated sales increase Rp 41.5 billion or 20%. Local sales went up Rp 32.8 billion or 26% in comparison to 2007, and export sales went up Rp 8.7 billion or approximately 11% in comparison to 2007. The increase in sales was largely due to the increase in average selling price of 25% as compared to the previous year.*

Fokus penjualan terhadap produk yang memberikan margin lebih baik telah membushkan hasil bagi Intikeramik. Demikian juga rencana untuk meningkatkan penjualan di pasar lokal sudah mulai nampak hasilnya pada tahun 2008.

The company's strategy of focusing of higher margin products has yielded great results for Intikeramik. This is also true for the company's plan to increase sales in local markets, which has started to show its results in 2008.

**PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk**  
 Penjualan Bersih (Miliar Rupiah) / Net Sales (Billion Rupiah)  
 2008 & 2007

Penjualan / Sales	Penjualan Bersih / Net Sales (Miliar Rupiah) / (Billion Rupiah)		Persentase Penjualan (%) Percentage Sales (%)	
	2008	2007	2008	2007
Lokal / Local	159,8	127,0	65	62
Ekspor / Export	85,9	77,2	35	38
Jumlah / Total	245,7	204,2	100	100

### Laporan Keuangan

#### Neraca

Jumlah aktiva Intikeramik mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar Rp 11,8 miliar atau hanya naik sekitar 2% saja menjadi Rp 784,5 miliar dibandingkan tahun 2007.

Aktiva lancar naik sebesar Rp 43,2 miliar atau sekitar 17%, hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan dalam piutang usaha dan persediaan dimana masing-masing naik sebesar Rp 23,8 miliar dan Rp 14,9 miliar. Atas piutang usaha, Manajemen Intikeramik telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu dengan total keseluruhan Rp 8,9 miliar dan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

### Financial Statements

#### Balance Sheet

Intikeramik's assets experienced a slight increase of approximately Rp 11.8 billion or 2% to Rp 784.5 billion in comparison to 2007.

Current assets increase Rp 43.2 billion or around 17%, primarily as a result of the increase in the company's accounts receivables and inventories, wherein each rose Rp 23.8 billion and Rp 14.9 billion respectively. For accounts receivables, Intikeramik management has provided allowance for doubt full accounts in the total amount of Rp 8.9 billion, that adequate to cover possibility losses from the non-collection the accounts.

### *management's discussion and analysis of financial condition*

Aktiva tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 31,4 miliar atau sekitar 6% dibandingkan tahun 2007. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya beban penyusutan sebesar Rp 39,9 miliar yang dibebankan pada tahun 2008.

Sedangkan jumlah kewajiban Intikeramik pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 438,1 miliar yang meliputi Rp 364,0 miliar merupakan kewajiban lancar dan Rp 74,1 miliar merupakan kewajiban tidak lancar. Jumlah kewajiban tersebut mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 8,4 miliar atau sekitar 2% saja dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah kewajiban lancar naik sebesar Rp 9,8 miliar atau sekitar 3%. Salah satu penyebab kenaikan kewajiban lancar adalah akibat rugi selisih kurs yaitu kenaikan hutang kepada Bank Mandiri dalam mata uang Amerika Serikat. Pada tahun 2008, Intikeramik telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Bank NISP.

Sedangkan jumlah kewajiban jangka panjang turun sebesar Rp 1,4 miliar atau 2%, hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan dalam kewajiban pajak tangguhan.

Sementara itu jumlah ekuitas Intikeramik pada akhir tahun 2008, mengalami kenaikan sebesar Rp 3,3 miliar yang merupakan laba bersih Intikeramik tahun tersebut.

*Fixed assets decreased of Rp 31.4 billion or around 6% in comparison to 2007. This was primarily due to the depreciation amounted Rp 39.9 billion that was charged in the year 2008.*

*Meanwhile Intikeramik's total liabilities in 2008 was Rp 438.1 billion, covering current liabilities of Rp 364.0 billion and fixed liabilities of Rp 74.1 billion. Total liabilities increased slightly Rp 8.4 billion or around 2% in comparison to the prior year.*

*Total current liabilities went up Rp 9.8 billion or around 3%. One of the causes for the increase in current liabilities was the foreign exchange loss from the increase in debt to Bank Mandiri in United States Dollar. In 2008, Intikeramik paid off its debt to Bank NISP.*

*Total long term liabilities decreased by Rp 1.4 billion or 2%, primarily due to the decrease in deferred tax liabilities.*

*Intikeramik's total equity in the end of 2008 experienced an increase of Rp 3.3 billion, which is Intikeramik's net income in the year.*